

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di MTsN 1 Kota Blitar” ini ditulis oleh Denisy Sekararum Suryorini, NIM 12210193090, dengan pembimbing Dr. H. Muh. Basuni, M.Pd. NIP. 197803122003121001

Kata Kunci: Peran Guru, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu inovasi pembaharuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Kurikulum ini menekankan pada kemandirian belajar, fleksibilitas pembelajaran, serta pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan bakat masing-masing. Dalam proses implementasinya, peran guru menjadi faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan penerapan kurikulum ini, karena guru berfungsi tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan pembimbing dalam membentuk karakter serta kompetensi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan peran guru Bahasa Indonesia di MTsN 1 Kota Blitar dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, karena berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran guru di dalam kelas. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Bahasa Indonesia dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar mencakup berbagai aspek penting, di antaranya guru sebagai *implementers*, *developers*, organisator dan administrator, informator, inovator, pengarah (*director*), fasilitator, evaluator, serta motivator. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan bahwa Subjek I mengalami beberapa hambatan, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, kurangnya pemahaman mendalam terhadap konsep Kurikulum Merdeka Belajar, serta kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai karakteristik peserta didik. Sementara itu, Subjek II mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut melalui penerapan berbagai strategi inovatif, seperti melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal, mengintegrasikan media digital dalam kegiatan belajar mengajar, serta mendorong pelaksanaan proyek literasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa.

ABSTRACT

The thesis with the title “The Role of Indonesian Language Teacher in Implementing The Independent Learning Curriculum at MTsN 1 Blitar City” was written by Denisya Sekararum Suryorini, NIM 12210193090, with the supervisor Dr. H. Muh. Basuni, M,Pd. NIP 197803122003121001

Keywords: The Role of Teacher, Indonesian Language Subject, Independent Learning Curriculum

The Independent Learning is one of the educational innovations in Indonesia designed to address the challenges of 21st-century education. This curriculum emphasizes learning independence, instructional flexibility, and the development of students’ competencies according to their individual potentials, interests, and talents. In its implementation, the teacher’s role is a key factor that greatly determines the success of this curriculum, as teachers serve not only as instructors but also as facilitators and mentors in shaping students’ character and competencies.

This study aims to analyze the role of teachers in implementing The Independent Learning Curriculum within the learning process. Specifically, it focuses on describing the role of Indonesian language teachers at MTsN 1 Kota Blitar in applying the curriculum, as well as identifying the challenges faced and the solutions implemented in the learning process. This research employs a qualitative descriptive approach, as it seeks to gain a deep understanding of the phenomena occurring in the field. Data were collected through observation, interviews, and documentation directly related to teachers’ classroom activities. To ensure the validity of the data, the researcher used source triangulation, by comparing and verifying data obtained from various sources to produce valid and objective findings.

The findings reveal that the roles of Indonesian language teachers in implementing The Independent Learning Curriculum encompass several essential aspects, including the teacher as an implementer, developer, organizer and administrator, informant, innovator, director, facilitator, evaluator, and motivator. Each of these roles is interconnected and contributes to the creation of active, creative, and student-centered learning. However, in practice, Subject I encountered several obstacles, such as limited facilities and infrastructure, a lack of deep understanding of The Independent Learning concept, and difficulties in applying differentiated learning according to students’ characteristics. Meanwhile, Subject II was able to overcome these challenges through the implementation of various innovative strategies, such as conducting differentiated learning, optimizing available facilities and infrastructure, integrating digital media into the teaching and learning process, and promoting literacy projects to enhance students’ critical and creative thinking skills.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "دور مدرسي اللغة الإندونيسية في تطبيق منهج التعلم المستقل في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بمدينة بليتار" والتي كتبها دينيسيا سيكاراروم سوربورني، رقم تعريف الطالبة ١٩٣٠٩٠، بإشراف الدكتور الحاج محمد باسوني، ماجستير في التربية. رقم تعريف الموظف: ١٩٧٨٠٣١٢٢٠٠٣١٢١٠٠١

الكلمات الرئيسية: دور المدرس، مادة اللغة الإندونيسية، منهج التعلم المستقل

إن منهج التعلم المستقل هو إبتكار وتحديد في عالم التعليم بإندونيسيا، والذي يركز على الإستقلالية والمرونة وتطوير قدرات الطلبة بما يتوافق مع إمكانياتهم. وفي تطبيقه، يعتبر دور المدرس عاملاً أساسياً في نجاح منهج التعلم المستقل. ويهدف هذا البحث إلى تحليل دور المدرس في تطبيق منهج التعلم المستقل في عملية التعلم.

والذي يكون تركيز البحث وهدفه هو وصف دور مدرسي اللغة الإندونيسية في تطبيق منهج التعلم المستقل في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى في مدينة بليتار. ويستخدم هذا البحث منهجاً بحثياً نوعياً مع طريقة بحث وصفية. وتشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأخذت مصادر البيانات من أنشطة التعلم التي يقوم بها المدرسون في الفصول الدراسية.

وتشير نتائج هذا البحث إلى أن مدرسي اللغة الإندونيسية عند تطبيقهم في الفصول الدراسية، يقومون دائماً بتطبيق وتكييف وتنظيم عملية التعلم وفقاً لإحتياجات وخصائص طلابهم. وكذلك يقومون دائماً بتقديم المعلومات والتوجيهات لتشجيع الإبتكار من خلال إستخدام الوسائل التعليمية المتنوعة. وبالإضافة إلى ذلك، يقومون أيضاً بالتقييم والتحفيز لتحسين نتائج التعلم وزيادة حماسة الطلاب في التعلم.